

Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak

Nurul Fajriah Istiqamah¹, Sri Rezkiani Kas²

¹ Program Studi Administrasi Kesehatan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

² Program Studi Kesehatan, Universitas Pejuang Republik Indonesia, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Terbit: 30 November 2023

DOI: <https://10.37304/juara.v3i2.11669>

KATA KUNCI

Pengetahuan, Ibu Hamil, Buku Kesehatan Ibu dan Anak

EMAIL KORESPONDENSI

sri.reskiani@fkmupri.ac.id

A B S T R A C T

The mother's lack of knowledge about the use of the Maternal and Child Health (KIA) book, which is still considered only as a health recording book for health workers, is an obstacle in forming mothers' health behavior regarding the importance of visiting the immunization series at Posyandu. This research aims to determine the relationship between the level of knowledge of pregnant women and the use of KIA books. The type of research used is a quantitative survey, with a correlative descriptive design. The results of the analysis test using the chi-square test, namely that there was a relationship between the level of knowledge of pregnant women and the use of KIA books at the Pampang Community Health Center, obtained a p-value of $0.00 < 0.05$.

A B S T R A K

Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan anak (KIA) yakni masih dianggap hanya sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu tentang pentingnya melakukan kunjungan dalam rangkaian imunisasi di posyandu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA, jenis penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif, dengan desain deskriptif korelatif. Hasil uji analisis dengan menggunakan uji chi square yakni ada hubungan antara tingkat pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Pampang didapat nilai p-value $0,00 < 0,05$.

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu salah satunya ditentukan oleh jumlah kematian ibu. Berdasarkan Badan Kesehatan Dunia kematian yang timbul ketika hamil atau sewaktu 42 hari semenjak pengakhiran kehamilan disebut dengan Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu biasanya timbul karena penyulit saat dan paska kehamilan. Sekitar 75% dari seluruh kejadian kematian ibu yaitu perdarahan, infeksi, pre eklamsi dan penyulit persalinan. AKI di Indonesia pada tahun 2018 belum turun secara signifikan yakni 305/100.000 kelahiran hidup dan target capaian AKI Indonesia pada tahun 2030 diharapkan dapat turun menjadi 131/100.000 kelahiran hidup². Adapun AKI tahun 2018 di Provinsi Jawa Barat sebesar 823 orang dari jumlah ibu hamil 971.458 orang atau 0,08% (Hidayatul, 2020)

Secara global, buku KIA dimanfaatkan sebagai media pencatatan kesehatan ibu saat hamil, melahirkan serta catatan kesehatan anak. Dalam beberapa penelitian yang dilakukan di beberapa negara seperti di Bangladesh mengungkapkan bahwa buku KIA dimanfaatkan sebagai media promosi kesehatan dan praktik keperawatan serta media komunikasi antara wanita hamil dengan penyedia layanan kesehatan terutama untuk pemanfaatan pelayanan kesehatan selama kehamilan, saat melahirkan serta setelah melahirkan (Tobe et al., 2022). Untuk mengatasi masalah stunting yang telah menjadi momok masyarakat global tersebut, salah satu upaya yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO) ialah dengan berperan aktif dan bekerjasama dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA) dalam mendukung pengadaan dan pengimplementasian *Maternal and Child Health Handbook* (MCH). Hal yang dilakukan WHO ialah dengan memberikan bantuan teknis, saran kebijakan dan advokasi untuk mempromosikan penggunaan buku tersebut sebagai alat komunikasi antara petugas kesehatan, ibu dan keluarga serta sebagai media deteksi dini terjadinya gangguan pada saat kehamilan ataupun pada masa balita (JICA, 2022).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berisi informasi kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan kesehatan anak (pemantauan tumbuh kembang, imunisasi dan catatan kesehatan anak) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak (JICA, 2020). Buku KIA dapat menggambarkan *Continuum of Care* atau asuhan yang berkelanjutan sejak kehamilan, persalinan, nifas hingga anak usia 6 tahun (Oktarina, 2019). Informasi dalam buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang KIA sehingga dapat menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, memberikan informasi resiko komplikasi, bagaimana dan dimana memperoleh pertolongan kesehatan, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas (Kemenkes RI, 2019)

Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan anak (KIA) yakni masih dianggap hanya sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu tentang pentingnya melakukan kunjungan dalam rangkaian imunisasi di posyandu, meliputi penimbangan, pemberian vaksin dan MP-ASI. Penerapan buku KIA secara baik mampu mengembangkan peran petugas pada peningkatan wawasan ibu hamil, menguatkan peran suami dan keluarga memonitoring kesehatan ibu dan memahami penemuan awal kehamilan dengan bahaya serta memperoleh layanan berdasarkan standar. Pemanfaatan buku KIA dapat optimum dilaksanakan apabila petugas dan kader menyatakan kalau ibu memahami inti pokok dari buku ini (Hadi, 2019).

Hasil penelitian Yuni (2020) menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya (27,4%) ibu hamil berpengetahuan kurang tentang buku KIA, kurang dari setengahnya (41,7%) ibu hamil tidak memanfaatkan buku KIA dan terdapat korelasi yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Yuni, 2020). Penelitian yang

dilakukan Arlin (2019) didapatkan bahwa ibu hamil dapat mengetahui tanda bahaya kehamilan lebih cepat dengan menggunakan buku KIA dan memiliki pemahaman yang baik tentang tanda bahaya kehamilan. Tanda bahaya kehamilan yang diketahui secara dini memungkinkan ibu hamil untuk segera memeriksakan kehamilannya ke tempat pelayanan kesehatan (Arlin, 2019).

Berdasarkan hasil evaluasi dari data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, pemanfaatan buku KIA di Indonesia dinilai belum optimal dikarenakan berdasarkan data tersebut hanya 10,5% buku KIA yang terisi lengkap. Pemanfaatan buku KIA di Indonesia ditinjau dari poin pemantauan pertumbuhan sebesar 57,2%, pemantauan perkembangan sebesar 45,6%, riwayat imunisasi sebesar 69,7% dan poin pemeriksaan kesehatan pada saat sakit hanya 21,7%. Sementara itu di Sulawesi Selatan prevalensi pemanfaatan KIA yang ditinjau dari pemantauan pertumbuhan sebesar 50,5%, pemantauan perkembangan sebesar 41,7%, riwayat imunisasi sebanyak 64,9% dan pemeriksaan kesehatan pada saat sakit sebesar 16,1%. Terdapat beberapa daerah di Sulawesi Selatan dengan prevalensi pemanfaatan buku KIA yang rendah salah satunya ialah Kota Makassar dengan prevalensi pemanfaatan berdasarkan poin pemantauan pertumbuhan (32,44%), pemantauan perkembangan (32,44%), riwayat imunisasi (62,70%) dan pemeriksaan pada saat sakit (7.64%) (Kemenkes, 2018; Riskesdas Kab/kota, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan ilmu pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA).

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif, desain penelitian adalah deskriptif korelatif. Tujuan penelitian ini menganalisis tentang hubungan antara tingkat pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *chi-square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan terhadap 36 responden terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Pampang Makassar. Tujuan pengambilan data dalam penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA.

a. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Umur		
< 25 Tahun	6	16,7 %
25-59 Tahun	30	83,3 %
> 60 Tahun	-	-
Total	36	100%
Pendidikan		
SD	7	19,4%
SMP	6	16,7%
SMA	10	27,8%
Perguruan Tinggi/PT	13	36,1%
Total	36	100%

Pekerjaan		
Tidak Bekerja	15	41,7%
Petani/Pekebun	9	25,0%
PNS	4	11,1%
Wiraswasta	8	22,2%
Total	36	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa dari 36 responden, mayoritas berumur 25-59 tahun sebanyak 30 orang (83,3%), mayoritas berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 13 orang (36,1%). Mayoritas responden tidak bekerja 15 orang (41,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil dan Pemanfaatan Buku KIA

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan Ibu Hamil			
1	Baik	12	33,3%
2	Cukup	11	30,6%
3	Kurang	13	36,1%
Total		36	100%
Pemanfaatan Buku KIA			
1	Lengkap	17	47,2%
2	Tidak Lengkap	19	52,8%
Total		36	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 mayoritas responden dengan pengetahuan kurang 13 orang (36,1%) dan mayoritas responden memanfaatkan buku KIA tidak lengkap 19 orang (52,8%).

b. Analisis Bivariat

Tabel 3. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Pampang Makassar.

Pengetahuan Ibu Hamil	Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah	p-value
	Lengkap		Tidak Lengkap			
	f	%	f	%	f	%
Baik	11	91,7	1	8,3	12	100%
Cukup	1	9,7	10	90,9	11	100%
Kurang	5	38,5	8	61,5	13	100%
Jumlah	17	47,2	19	52,8	36	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 3 responden dengan pengetahuan baik memanfaatkan buku KIA dengan lengkap 11 orang (91,7%) dan tidak lengkap 1 orang (8,3%). Responden dengan pengetahuan cukup memanfaatkan buku KIA dengan lengkap 1 orang (9,1%) dan tidak lengkap 10 orang (90,9%) sedangkan responden dengan pengetahuan kurang memanfaatkan buku KIA dengan lengkap 5 orang (38,5%) dan memanfaatkan buku KIA dengan tidak lengkap 8 orang (61,5%).

Hasil uji analisis dengan menggunakan uji *chi square* artinya ada hubungan antara pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Pampang didapat nilai *p*-

value $0,00 < 0,05$, sejalan dengan penelitian Hanum (2018) yang menggunakan uji *chi-square* ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Namu Ukur dengan hasil uji *statistic* didapatkan nilai p 0,001 pada variabel pengetahuan, nilai p 0,017 pada variabel sikap dimana $P < A$ (0,05).

Pengetahuan melandasi sikap seseorang. Menurut Notoatmojo (2012) bahwa dasar dari seseorang akan bertindak adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yang terdiri dari indera penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran.

Diperlukan kesadaran ibu bahwa Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sehingga ibu akan mempunyai kebiasaan untuk membaca, memahami isi buku dan memanfaatkannya dengan menerapkan informasi yang terdapat didalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), tidak hanya membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) setiap kali berkunjung ke fasilitas pelayanan Kesehatan (Hanum, 2018).

4. KESIMPULAN □ Cambria, Bold, 11 pt

- a. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Pampang Makassar *p-value* 0,000.
- b. Diharapkan responden dapat menambah pengetahuan ibu-ibu tentang pentingnya pemanfaatan buku KIA demi kesehatan ibu dan anak.
- c. Disarankan untuk perlunya dilakukan penelitian lanjutan dengan variabel lain yang lebih kompleks dan peneliti selanjutnya agar dapat memperluas informasi mengenai pemanfaatan buku KIA untuk meningkatkan minat ibu-ibu dalam memanfaatkan buku KIA di wilayah kerja peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arlin, E. 2017. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara*. Kendari: Politeknik Kesehatan Jurusan Kebidanan Kendari.

Hanum, R. 2018. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur*.

Japan International Cooperation Agency. (2020). *MCH Handbooks*. MCH Handbook. <https://www.mchhandbook.com/mchhandbooks/>

Japan International Cooperation Agency. (2022). *Project News : Online Knowledge Sharing Program for Maternal and Child Health Handbook*. Japan International Cooperation Agency. <https://www.jica.go.jp/Resource/project/english/indonesia/021/news/general/220909.html>

Kementrian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.

Nur Hidayatul Ainiyah. 2020. *Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya*. Repos Univ 'Aisyiyah Yogyakarta.

Notoatmodjo, S. 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Oktarina, C., Elvira, G., Dyah, U. 2019. *Hubungan pengetahuan, sikap Kepatuhan ibu hamil dan Ibu bayi dalam penggunaan buku KIA di puskesmas Geger Bangkalan Jawa Timur*.

Ruri Yuni Astari, Tita Kirani. 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil*. *Jurnal Riset kesehatan* :Bandung.

Sri Hadi Sulistiyangingsih. *Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA*. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2019;10(2):322-9.